



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4554-4562

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa Kelas Mozila Pada Mata Kuliah *E-Goverment* Di Institut Bakti
Nusantara Lampung

Dian Puspita^{1✉}, Leni Anggraeni², Yuri Fitriani³

Sistem Informasi, Institut Bakti Nusantara Lampung

Email: diantepuspita@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Gambaran kemandirian belajar, peran orang tua dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah E-Government di Institut Bakti Nusantara, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Mozila mata kuliah E-Government di Institut Bakti Nusantara, Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas Mozila 1 Bakti Nusantara yang berjumlah 104 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan sampel yang diperoleh berjumlah 84 mahasiswa. Hasil penelitian ini, (1) Deskriptif hasil kemandirian, peran orang tua cenderung tinggi dan hasil belajar mahasiswa kelas Mozila Institut Bakti Nusantara masuk dalam kategori cukup, (2) Tidak terdapat pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar E-Government di kelas Mozila Institut Bakti Nusantara.

Kata Kunci: *Pengaruh Kemandirian Belajar, Peran Orang Tua, Hasil Belajar Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to determine: (1) Description of learning independence, the role of parents and learning outcomes of class MOZILA students in E-Government subjects at Institut Bakti Nusantara Lampung Regency, (2) learning independence on learning outcomes of class MOZILA students in E-Government subjects at Institut Bakti Nusantara, Lampung Regency,. The method used in this research is a quantitative descriptive method with an ex post facto approach. The population in this study were all seventh grade students of Institut Bakti Nusantara, Lampung Regency, which opened 104 students. The sampling technique used is proportional random sampling with a sample of 84 students. The results of this study, (1) Descriptive results of independence, the role of parents tends to be high and the learning outcomes of class MOZILA students of Institut Bakti Nusantara, are in the sufficient category, (2) There is no independence in learning outcomes of informatics in class MOZILA Institut Bakti Nusantara, Lampung Regency.

Keyword : *Effect of Independent Learning, Role of Parents, Student Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. sehingga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan adanya perubahan sistem dan peningkatan kualitas pendidikan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sudana dalam (Parwati *et al.*, 2018: 24) mendefinisikan "Hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif kemampuan (berpikir), afektif (perasaan, sikap dan kepribadian) dan psikomotor (kemampuan menunjukkan keterampilan motorik)". Belajar dan hasil belajar tidak mengenal usia. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Menurut Slameto dalam (Safitri *et al.*, 2021:115) "Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat meliputi motivasi, sikap, minat, perhatian, dan kemandirian belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan keluarga, *Dosen*, teman sepermainan, lingkungan".

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu adanya kemandirian belajar peserta didik. Pendapat serupa disampaikan oleh Basir dalam (Safitri *et al.*, 2021: 115) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar diartikan

sebagai suatu proses belajar yang berasal dari dorongan dan kemauan diri sendiri didasari tanggung jawab yang berasal dari hati untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar. Adanya kebiasaan mandiri, maka anak akan terbiasa mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Terkait dengan ini, diperlukan indikator untuk mengukur kemandirian belajar, menurut Febriastuti dalam Nurhaziza (2021: 38) indikator belajar yaitu percaya diri, disiplin, inisiatif, bertanggung jawab. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan *Dosen* dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki. Berbeda halnya dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah maka akan bergantung pada orang lain.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Sedangkan menurut Jimmi dalam Thalib dan Istiqamah (2021: 84) "Peran orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilaksanakan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus mempunyai kematangan berpikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa keluarganya ke arah yang lebih baik". Menurut Valeza dalam Khotimah (2021: 7) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar terhadap anak di rumah yaitu latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonominya orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, jumlah anggota keluarga. Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya, Menurut Inarotul (2020: 21) Peran orang tua dapat diukur melalui tiga indikator yaitu pembimbing, motivator, serta fasilitator. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediaannya fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai hasil belajar yang baik. Artinya, anak akan termotivasi dan semangat bila ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi *di Institut Bakti Nusantara* pada tanggal 10 September 2023 diperoleh informasi bahwa kemampuan mahasiswa kelas *MOZILA* dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *E-Government* masih ada beberapa mahasiswa yang kurang memiliki kemandirian belajar, misalnya mahasiswa tidak mau berusaha mengerjakan soal sendiri terlebih dahulu, mahasiswa juga tidak memanfaatkan yang ada untuk mencari sumber dalam membantu pemahaman mereka. Ketika *Dosen* menjelaskan di depan kelas dan memberikan catatan yang penting, masih ada mahasiswa yang tidak mencatat. Mahasiswa juga kurang mandiri dalam bertanya kepada *Dosen* tentang materi yang diajarkan pada mahasiswa belum sepenuhnya paham. Jika diberikan latihan di sekolah

maupun pekerjaan rumah mereka tidak bisa mengerjakan pekerjaan tersebut, beberapa mahasiswa mencontek tugas temannya, hal ini terlihat dari hasil jawaban yang sama persis dari beberapa mahasiswa, dan ketika ditanya dan dites ulang, mahasiswa tersebut tidak dapat menjelaskan jawabannya.

Dengan ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Peran orang tua pada mahasiswa juga merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya terutama pada hasil belajar, akan tetapi pada kenyataannya di Kecamatan Pringsewu Selatan masih terdapat beberapa orang tua mahasiswa kelas *MOZILA di Institut Bakti Nusantara* yang kurang perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya, mereka sibuk dengan pekerjaannya dan tidak bisa membagi waktu untuk mengecek kembali hasil belajar anak sehingga peran orang tua disini kurang terhadap hasil belajar. Maka dari permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara".

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1). Bagaimana Kemandirian Belajar, Peran Orang Tua dan Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara. (2). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ExPost Facto*, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, (Sugiyono, 2019: 15). Adapun dua variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) kemandirian belajar dan peran orang tua serta variabel terikat (Y) adalah hasil belajar mahasiswa mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara.

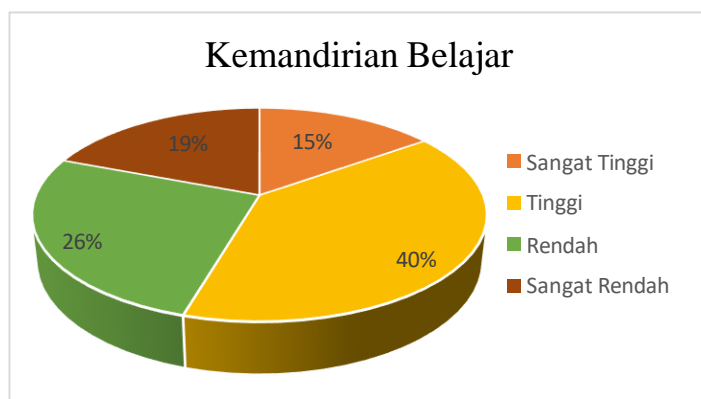
Berdasarkan data dari tatat usaha mahasiswa kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 104 mahasiswa yang dijadikan populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel *issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, (Zuldafrial, 2012: 86) mengemukakan bahwa "Pengambilan sampel mengikuti perbandingan besar kecilnya sub populasi dan inividu-individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap sub populasi diambil secara random dari sub populasi", maka sampel yang diperoleh berjumlah 84 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini

adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar dan peran orang tua. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mahasiswa. Lokasi tempat penelitian ini berada di Institut Bakti Nusantara. Untuk pemeriksaan keabsahan instrumen disini menggunakan validitas dan reliabilitas.

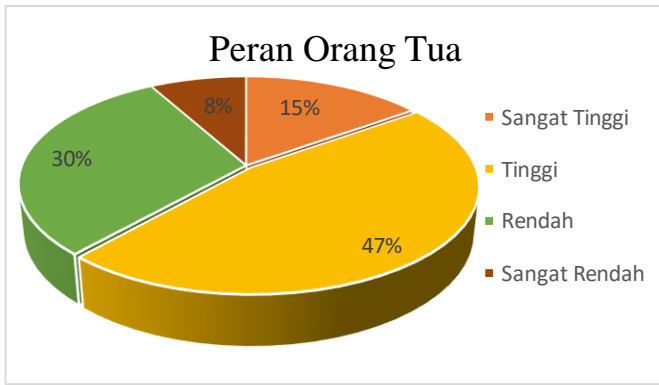
Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Dimana uji prasyarat analisis menggunakan SPSS yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

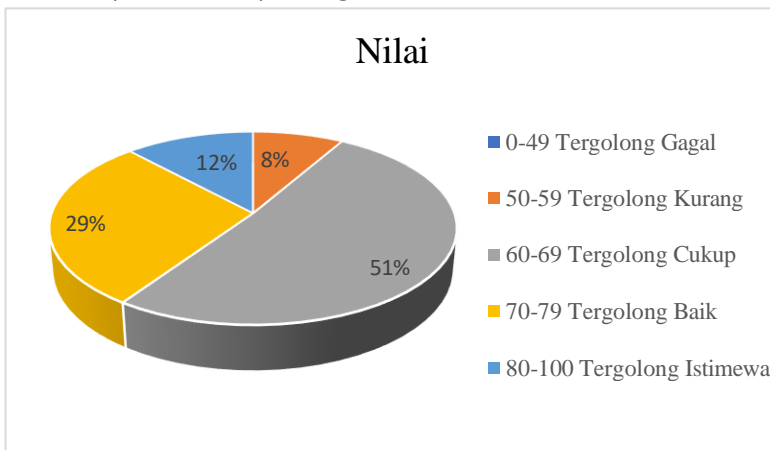
Penelitian ini membahas tentang kemandirian belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas Mozila Institut Bakti Nusantara Lampung dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Interval Kategori Kemandirian Belajar Dari tabel distribusi frekuensi interval kemandirian belajar diperoleh hasil dari pengolahan data variabel kemandirian belajar pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara Lampung, yang memiliki kategori sangat tinggi 13 mahasiswa atau 15%, kategori tinggi 33 mahasiswa atau 39%, kategori rendah 22 atau 26%, dan kategori sangat rendah 16 mahasiswa atau 19%. Secara umum kemandirian belajar mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara cenderung tinggi.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Interval Kategori Peran Orang Tua Dari tabel distribusi frekuensi interval peran orang tua diperoleh hasil dari pengolahan data variable peran orang tua pada mata kuliah *E-Goverment* kelas *MOZILA* di Institut Bakti Nusantara, yang memiliki kategori sangat tinggi 13 mahasiswa atau 15%, kategori tinggi 39 mahasiswa atau 46%, kategori rendah 25 mahasiswa atau 30%, dan kategori sangat rendah 7 mahasiswa atau 8%. Secara umum peran orang tua pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara cenderung tinggi. Berdasarkan dari tabel rata-rata nilai belajar *E-Goverment* mahasiswa Mozila Institut Bakti Nusantara yaitu 69,46 memiliki kategori cukup. Data dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Kriteria Nilai Raport Semester Genap Tahun 2022/2023 Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* test diperoleh nilai *sig* kemandirian belajar (0,228), *sig* peran orang tua (0,764) dan *sig* hasil belajar (0,170) sehingga *sig* dari ketiga variabel > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pengujian linearitas dalam penelitian ini pada variabel bebas (Kemandirian belajar dan Peran Orang Tua) terhadap variabel terikat (Hasil belajar) menunjukkan hasil yang dilihat pada probabilitas sebesar 0,408 antara kemandirian belajar dan hasil belajar, dan probabilitas sebesar 0,715 antara peran orang tua dan hasil belajar. Berdasarkan dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat adalah lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Sehingga kemandirian belajar dan peran orang tua yang mempengaruhi hasil belajar bersifat linear. Sedangkan hasil analisis pada uji multikolinearitas menunjukan bahwa

nilai tolerance antar variabel kemandirian belajar sebesar $0.571 > 0.10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $1.752 < 10.00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas. Sedangkan nilai tolerance antar variabel peran orang tua sebesar $0.571 > 0.10$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) $1.752 < 10.00$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas sehingga dapat disimpulkan bahwa, maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Hasil regresi sederhana kemandirian belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *sig* $0,690 > 0.05$, yang dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Government* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara. Sedangkan hasil regresi sederhana peran orang tua terhadap hasil belajar, menunjukkan bahwa nilai *sig* $0.808 > 0.05$, yang dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Government* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara. Untuk menguji regresi ganda digunakan uji F dengan *sig* $0,05$ dari data tersebut diperoleh *sig* $0,740 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan data secara keseluruhan dapat disimpulkan untuk kemandirian belajar memiliki kategori tinggi dengan nilai presentase 39%. Diketahui presentase peran orang tua dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 15%, kategori tinggi 46%, kategori rendah 30%, kategori sangat rendah 7%. Untuk hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori cukup. Untuk variabel kemandirian belajar tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar $0,072$ dan terbukti dengan nilai *sig* $0,690 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, dkk, 2021) mengenai "Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar E Government Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Yogyakarta" bahwa tidak terdapat pengaruh baik itu kemandirian belajar dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar.

Sedangkan variabel peran orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil mahasiswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel peran orang tua sebesar $71,745$ dan terbukti dengan nilai *sig* $0,808 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badria, dkk, 2018) mengenai Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar " bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar terhadap mahasiswa.

Berdasarkan uji hipotesis variabel kemandirian belajar dan peran orang tua secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara sebesar 7%, sedangkan 93% dijelaskan oleh variabel lain selain kemandirian belajar dan peran orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil kemandirian belajar cenderung tinggi (39%), peran orang tua cenderung tinggi dengan hasil (46%) dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* masuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 69,46.
2. Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *E-Goverment* di kelas *MOZILA* Institut Bakti Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badria, I. L., Fajariningtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar E Government. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Teknologi, 8(1)*.
- Inarotul, U. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata kuliah Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Iii Min 2 Pringsewu*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Khotimah, K., & Zulkarnaen, M. P. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Banyuurip Ngawi*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurhaziza, Y. I. (2021). *Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar teknologi E-Goverment*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Parwati, N. N., Suryana, P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Safitri, S. F., Suyoto, & Nurhidayati. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Teknologi.. *Jurnal Paris Langkis, 114-124*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Telkom Jakarta. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 83-92.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Prakarsa.